

RINGKASAN

BUDIJANTO. Kajian Tatalaksana Pemeliharaan Merpati Aduan Di Kecamatan Tambaksari Kotamadya Surabaya.

Telah dilakukan penelitian berdasarkan survei lapangan mengenai tatalaksana pemeliharaan merpati aduan. Tujuan penelitian adalah mengetahui seluk-beluk memelihara merpati aduan sebagai dasar pemeliharaan merpati lokal secara efektif dan ekonomis. Hasil survei merupakan data yang menunjukkan kegiatan responden sebagai pemelihara merpati aduan.

Pada saat diadakan survei di lokasi penelitian tercatat ada 86 orang pemelihara merpati aduan, adapun yang berhasil diwawancarai sebanyak 50 orang.

Dari 50 orang responden 27 orang (54%) berstatus sebagai karyawan swasta dan wiraswasta.

Sebagian besar mendapat pengetahuan memelihara merpati aduan dari kawan atau kenalannya. Sedangkan merpati yang dijadikan merpati aduan menurut 37 responden (74%) yaitu dari anak merpati hasil perkawinan sepasang merpati yang dipelihara sendiri. Merpati aduan milik responden tidak diperdagangkan, seperti yang dinyatakan oleh 38 responden (76%).

Makanan yang diberikan kepada merpati aduan setiap hari adalah biji jagung kuning (Zea mays L.), kadang-kadang dicampur biji kacang hijau (Phaseolus radiatus).

Gejala penyakit yang paling sering dijumpai dalam satu tahun terakhir ini adalah adanya suara ngorok serta hidung berlendir, hal ini dikatakan oleh 25 orang responden (50%). Penanganan kasus penyakit, 60% masih secara tradisional.